

Peran pembeayaan syariah pada UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Neng Liana Shinta Nuriyah

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *200502110025@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

pembeayaan syariah;
UMKM; pertumbuhan
ekonomi

Keywords:

Sharia financing; MSMEs;
economic growth

A B S T R A K

Dalam beberapa tahun terakhir, masalah pertumbuhan ekonomi telah menjadi tantangan yang rumit bagi Indonesia. Dalam menangani permasalahan tersebut, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi agar berkembang dengan baik. Dalam situasi seperti ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah muncul sebagai faktor penting yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun dalam hal ini, UMKM biasa mendapat beberapa kendala seperti kurangnya modal yang dapat membantu mengembangkan UMKM tersebut. Dalam artikel ini, penulis membahas mengenai bagaimana pembeayaan syariah dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya sehingga UMKM tersebut dapat berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artikel penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur adalah metode penelitian yang menggunakan sumber data dari berbagai literatur seperti buku, artikel penelitian, dokumen resmi, dan jurnal untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian melalui pendekatan studi literatur, bahwa pembeayaan syariah pada UMKM dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Pembeayaan syariah dapat membantu UMKM dalam memperoleh modal usaha yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya.

ABSTRACT

In recent years, the issue of economic growth has become a complex challenge for Indonesia. In dealing with these problems, several factors can influence economic growth to develop properly. In this situation, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have emerged as an important factor that can help Indonesia's economic growth. However, in this case, MSMEs usually face several obstacles, such as a lack of capital that can help develop these MSMEs. In this article, the author discusses how Sharia financing can help MSMEs develop their business so that these MSMEs can increase Indonesia's economic growth. This research article uses a qualitative method with a literature study approach, which is a research method that uses data sources from various literature, such as books, research articles, official documents, and journals, to answer research questions. Based on the results of research that has been carried out by analysis through a literature study approach, sharia financing for MSMEs can contribute significantly to Indonesia's economic growth in the long term. Sharia financing can help MSMEs in obtaining the business capital needed to develop their business.

Pendahuluan

Salah satu indikator penting dalam mengukur kesejahteraan suatu negara adalah dengan melihat bagaimana perkembangan dari pertumbuhan ekonomi negara tersebut.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, masalah pertumbuhan ekonomi telah menjadi tantangan yang rumit bagi Indonesia (Sarif, 2023). Dalam menangani permasalahan tersebut, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi agar berkembang dengan baik. salah satu faktor tersebut yaitu dari pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam situasi seperti ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah muncul sebagai faktor penting yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sebagai salah satu pilar ekonomi, UMKM berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan aktivitas ekonomi lokal, dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan (Sarif, 2023). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian di Indonesia, seperti menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Namun, dalam pengembangannya, UMKM masih memiliki keterbatasan dalam permodalan, sehingga menjadi tantangan sendiri untuk pemerintah maupun lembaga keuangan. Oleh karena itu, sekarang banyak bermunculan pembeayaan berbasis syariah untuk mendukung pengembangan UMKM (Putri, 2021).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk membahas peran pembeayaan syariah pada UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi literatur. Metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur adalah metode penelitian yang menggunakan sumber data dari berbagai literatur seperti buku, artikel penelitian, dokumen resmi, dan jurnal untuk menjawab pertanyaan penelitian (Anggaraini et al., 2022). Metode ini digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang ada pada literatur yang relevan terhadap topik penelitian.

Pembahasan

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian yang terjadi pada suatu negara secara tidak rasional menuju kondisi yang dianggap lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi secara umum diartikan sebagai peningkatan jumlah produksi dan kegiatan perekonomian pada suatu wilayah atau negara selama jangka waktu tertentu. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kesehatan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi (Sarif, 2023). Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan produksi barang dan jasa, peningkatan output per kapita, dan perubahan struktur perekonomian. Contoh pertumbuhan ekonomi dapat kita lihat pada kawasan pengembangan industri di beberapa daerah di Indonesia. Selain itu, dukungan pemerintah dalam mendorong UMKM untuk menghasilkan produk yang lebih beragam, seperti makanan, pakaian, sepatu, aksesoris, dan lain-lain. Hal ini juga dapat berpengaruh positif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah tindakan yang menghasilkan barang atau jasa yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh undang-undang (Sarif, 2023). Usaha Mikro Kecil dan Menengah itu memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi

Indonesia. Berikut ini adalah beberapa cara UMKM dapat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia:

Pertama, Kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM menyumbang sebagian besar PDB Indonesia. Data tahun 2018 menunjukkan bahwa UMKM telah menyumbang sekitar 60,34% dari PDB Indonesia. Dengan kontribusi yang besar ini, UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi negara. Kedua, Penciptaan lapangan kerja. UMKM merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Dengan membuka usaha dan mempekerjakan tenaga kerja lokal, UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, karena adanya peningkatan daya beli dan konsumsi masyarakat. Ketiga, Pemberdayaan ekonomi Masyarakat. UMKM memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi, terlepas dari tingkat pendidikan atau latar belakang sosial. Dengan adanya UMKM, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan dan potensi mereka dalam berwirausaha, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Keempat, Inovasi dan kreativitas. UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam perekonomian. Dalam skala yang lebih kecil, UMKM memiliki fleksibilitas untuk menciptakan produk dan layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang sedang berkembang. Inovasi ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan daya saing dan ekspansi pasar. Kelima, Peningkatan devisa negara. UMKM juga berperan dalam meningkatkan devisa negara melalui ekspor produk-produk lokal. Dengan mengembangkan pasar ekspor, UMKM dapat membantu meningkatkan pendapatan negara dan mengurangi defisit perdagangan.

Dengan peran yang kuat dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk mendukung dan memberikan akses pembeayaan yang memadai bagi UMKM. Dukungan ini dapat meliputi program pembeayaan syariah yang berbasis pada prinsip keadilan dan ketulusan. Dengan demikian, UMKM dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian melalui pedekatan studi literatur, bahwa pembeayaan syariah pada UMKM dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Pembeayaan syariah memiliki peran penting dalam mendukung program pemulihan ekonomi dan mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan usaha/ekonomi masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian di Indonesia, namun adanya keterbatasan dalam permodalan dapat menjadi masalah dalam pengembangan UMKM. Oleh karena itu, pembeayaan berbasis syariah dapat mendukung pengembangan UMKM dan memiliki potensi besar terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (Wahyudi, 2018). Potensi atau peran pembeayaan syariah sangat besar terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. Pembeayaan syariah dapat membantu UMKM dalam memperoleh modal usaha yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, pembeayaan syariah juga memberikan peluang kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang

memiliki keterbatasan modal agar dapat memperoleh pembeayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun pembeayaan syariah memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Beberapa kendala tersebut antara lain adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang prinsip syariah, kurangnya informasi tentang produk pembeayaan syariah, dan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk pembeayaan konvensional.

Kesimpulan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa pembeayaan syariah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam mendukung pengembangan UMKM dan menumbuhkan sektor. Pembeayaan syariah dapat memberikan cara, kerangka, yang mengatur aset dan transaksi berdasarkan prinsip keadilan dan ketulusan, sehingga dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pembeayaan syariah memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Pembeayaan syariah dapat membantu UMKM dalam memperoleh modal usaha yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya, mengatasi masalah likuiditas, dan memperluas jaringan usaha. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasi pembeayaan syariah untuk UMKM, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang prinsip syariah dan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk pembeayaan konvensional. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembeayaan syariah dan mengurangi biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk pembeayaan konvensional.

Daftar Pustaka

- Anggaraini et al. (2022). *Studi literatur: penyimpangan penggunaan media sosial dalam pembelajaran matematika selama pembelajaran jarak jauh.* <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>
- Putri, S. (2021). Peran pembeayaan syariah dalam pengembangan umkm di indonesia the role of sharia financing in the development of umkm in indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–11.
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* eISSN (Vol. 1, Issue 1). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Wahyudi, I., Puspa Arum, E. D., & Ridwan, M. (2018). Analisis peran lembaga pembeayaan syariah dalam pengembangan umkm di kota jambi. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 3(2), 9–16. <https://doi.org/10.22437/jaku.v3i2.5374>